



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengumpulan sampel, teknik analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian data.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah persepsi harga, kualitas produk, dan promosi terhadap keputusan pembelian handphone samsung, sedangkan subjek penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan handphone samsung.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:96), desain penelitian merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi dan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam Cooper dan Schindler (2017:148), desain penelitian diklasifikasikan dengan delapan persepektif yaitu :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Studi dapat dipandang sebagai studi eksplorasi atau formal. Studi formal (*formal studies*) dimulai saat eksplorasi berakhir sampai studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data.

Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei. Pada cara survei, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan



variabel yang digunakan yaitu, persepsi harga, kualitas produk, promosi dan keputusan pembelian terhadap pengguna handphone samsung dalam kuesioner tersebut.

3. Pengendalian Variabel-variabel oleh Peneliti

Dilihat dari kemampuan peneliti dalam konteks untuk memanipulasi variabel variabel. Studi pengendalian variabel dapat berupa desain eksperimen dan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*). Penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta, penulis tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa mereka tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kausal atau sebab akibat karena Penulis ingin mempelajari bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain dan juga ingin menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh persepsi harga, kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian handphone Samsung .

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), yaitu studi yang dilakukan hanya satu kali dan mencerminkan suatu keadaan pada periode tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dimana hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini tergolong sebagai kondisi lapangan, dimana subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan aktual. Data-data yang diperoleh secara langsung berasal dari responden pengguna handphone Samsung.



8. Persepsi Partisipan

kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, terdapat empat variabel yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi harga, kualitas produk dan promosi, sedangkan variabel terikat adalah keputusan pembelian. Kedua variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

A. Variabel independen (variabel bebas)

X₁: Persepsi harga

X₂: Kualitas produk

X₃: Promosi

B. Variabel dependen (variabel terikat)

Y: Keputusan Pembelian



Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Persepsi harga (X1) Kotler dan Keller (2016)	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Interval
	Kesesusain harga dengan manfaat	
	Kesesuaian harga dengan daya saing	
Kualitas produk (X2) Kotler dan Keller (2016)	Kinerja	Interval
	Fitur	
	Daya tahan	
	Estetika	
Promosi (X3) Kotler dan Keller (2016)	Iklan	Interval
	Promosi penjualan	
Keputusan Pembelian (Y) Kotler dan Keller (2016)	Loyal	Interval
	Rekomendasi produk	
	Rekomendasi produk	
	Produk atau layanan	

Data diolah, 2021

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Penentuan Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:127) menyatakan jika populasi dapat di artikan sebagai segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data penelitian, seperti tumbuhan, hewan, manusia, sumber daya, fenomena, dan sebagainya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengguna handphone Samsung berjumlah 100 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Penentuan Sampel

Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan signifikan, digunakan cara perhitungan total sampling. Sugiyono (2017), mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu pengguna handphone Samsung. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan *judgment Sampling*. Sampel yang terdapat 100 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan lewat media Google Form kepada responden dengan pertanyaan mengenai persepsi harga, Kualitas produk dan Promosi terhadap keputusan pembelian handphone samsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis pada responden yang untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan link *google form* kepada responden dan mengisi secara *online*.

Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Partisipan diminta untuk menjawab setiap pertanyaan. Setiap tanggapan diberi skor yang mencerminkan tingkat kesukaan dan skor-skor ini dapat dijumlah untuk mengukur sikap partisipan secara keseluruhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Tabel Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Pada tabel 3.2 yaitu merupakan tabel skala likert yang dimana bobotnya yang dimulai dari 1-5, yaitu STS = 1, TS = 2, KS = 3, S = 4, SS = 5.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua kuesioner selesai diisi dan terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data yang bersumber dari kuesioner. Data dari kuesioner data yang harus diolah agar menjadi informasi yang berguna bagi penelitian. Untuk menganalisis data dan mengukur seberapa besar Pengaruh persepsi Harga, Kualitas Produk dan promosi terhadap keputusan pembelian Handphone Samsung , penulis menggunakan program IBM SPSS 26.0 untuk mengolah data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah proses pengolahan data, antara lain:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2019:63), uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pertanyaan pada kuesioner yang harus dihapus atau diganti karena tidak mengukur yang hendak diukur Uji validitas digunakan untuk mengukur sah



atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut valid dalam mengukur variabel yang diukur.

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- (1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- (2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- (1) *Repeted measure* atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- (2) *One shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan atau pertanyaan



kuesioner dinyatakan reliabel.

- (b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka pertanyaan atau pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak reliabel.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Analisis Deskriptif

a. Perhitungan nilai Rata – rata (Mean)

Rata-rata adalah sejumlah nilai yang dibagi dengan total dari jumlah pengamatan. Rumus rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Skor rata-rata

fi = Frekuensi pemilihan nilai xi = Data

n = Jumlah responden

b. Rata-rata Tertimbang (Rs)

Untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci terhadap keputusan pembelian, maka dibuat rentang skala. Berikut rumus rentang skala :

$$Rs = \frac{(b - k)}{b}$$

Keterangan :

b = skala ukur terbesar

k = skala ukur terkecil

dengan rumus di atas, maka rentang skala yang digunakan sebagai berikut :

$$Rs = \frac{(5 - 4)}{5} = 0,80$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rentang skala pengukuran rata-rata menjadi :

1,00 – 1,80 = sangat tidak setuju

1,81 – 2,60 = tidak setuju

2,61 – 3,40 = netral

3,41 – 4,20 = setuju

4,21 – 5,00 = sangat setuju

3. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diperkirakan.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

β_0 = Konstanta regensi

β_1 = Koefisiensi regresi variabel X1

β_2 = Koefisiensi regresi variabel X2

β_3 = Koefisiensi regresi variabel X3

X1 = Harga

X2 = Kualitas Produk

X3 = Promosi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji asumsi klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(1) Uji normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal yang dimaksud adalah distribusi dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Uji normalitas yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam *Asymp.Sig (2-tailed)* dengan keterangan:

- (a) H_0 : Data residual berdistribusi normal
- (b) H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak

(2) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah model regresi linear terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Hasil pada nilai Durbin Watson tersebut dibandingkan dengan tabel Durbin Watson. Untuk 100 responden dengan dua variabel bebas, maka nilai dL (nilai batas bawah) adalah 1,6337 sedangkan nilai dU (nilai batas bawah) adalah 1,715. Berikut adalah ketentuan menggunakan Durbin Watson :

- $0 < DW < dL$: tidak terdapat autokorelasi positif (tolak)
- $dL < DW < dU$: tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan)
- $-dL < DW < 4$: tidak ada autokorelasi negatif (tolak)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- $-DW \leq d \leq 4 - dL$: tidak ada autokorelasi negative (tidak ada keputusan)
- $dU < DW < 4 - dU$: tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif (tidak tolak)

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:133) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Kriteria utama untuk mengukur heteroskedastisitas adalah :

- (a) Jika nilai sig > 5%, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas
- (b) Jika nilai sig < 5%, maka terjadinya heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, sebagai berikut :

- (a) Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:102) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya variabel bebas (independen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Multikolinieritas terjadi apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Gohzali (2016:99), uji F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh terhadap variabel terkait atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Ha: Tidak semua

Kriteria utama untuk mengambil keputusan adalah :

- (1) Jika nilai Sig F $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan.
- (2) Jika nilai Sig F $< 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi tersebut dapat digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Gohzali (2016:97), uji t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Hipotesis yang digunakan, yaitu :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Dasar pengambil keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *Signifikansi* (sig) < *probabilitas* 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis di terima.
- (2) Jika nilai *signifikansi* (sig) > *probabilitas* 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.